

Pelatihan Pembuatan Mie Kering Dari Ubi Untuk Memaksimalkan Pemanfaatan Potensi Lokal Desa Durian Lombok Tengah

Siti Nurhidayati¹, Sri Ariani², Khaeruman³
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika
sitinurhidayati328@gmail.com

Abstrak - Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah, sebagian besar berprofesi sebagai petani, dimana pada musim penghujan menanam padi dan musim kemarau menanam tembakau dan ubi jalar. Ubi jalar pada musim kemarau dipanen dalam jumlah banyak, akan tetapi masyarakat sekitar hanya memanfaatkannya sebagai makanan cemilan, selain itu daya simpan ubi jalar relatif sebentar. Masyarakat belum terampil dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi lokal desa berupa ubi jalar, menjadi sesuatu yang komersial atau usaha-usaha produktif, terutama para kaum ibu. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan mie kering dari ubi jalar untuk masyarakat di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat menjadi terampil dan kreatif dalam memaksimalkan potensi lokal desa menjadi lebih produktif berupa pelatihan pembuatan mie kering dari ubi jalar, menghasilkan produk berupa mie kering tanpa bahan kimia dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang relatif panjang, juga menjadi sesuatu yang komersial, yang akan dikemas secara praktis menggunakan *packaging* dengan penyajian dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sehingga konsumen tidak terbatas pada daerah lokal, tetapi diharapkan juga menarik wisatawan asing. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu; observasi, pembekalan mahasiswa, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, evaluasi. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan dapat diterima dengan baik. Masyarakat di Desa Durian akan terus memproduksi mie kering dari ubi dan akan diusulkan sebagai produk hasil buatan Desa Durian.

Kata Kunci: Pelatihan, Mie Kering, Ubi, Potensi Lokal Desa

PENDAHULUAN

Desa durian merupakan salah satu desa di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Desa ini menaungi 9 Dusun diantaranya; Dusun Durian, Dusun Paok Dandak, Dusun Paok Daye Dandak, Dusun Berombok, Dusun Bangka, Dusun Petoak, Dusun Irok, Dusun Berangah, Dusun Penjon. Penduduk Desa Durian berjumlah 3.781 orang dengan penduduk laki-laki berjumlah 1.674 dan perempuan berjumlah 2.107. Desa Durian seperti desa lain pada umumnya, memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan banyak produktifitas unggulan antara lain: a. Komoditas unggulan produksi pangan yaitu ubi jalar b. Komoditas unggulan produksi perkebunan yaitu kelapa c. Komoditas unggulan perikanan yaitu ikan mas d. Komoditas unggulan produksi peternakan dengan nilai produksi susu berdasarkan populasi ternak sapi e. Komoditas unggulan produksi buah-buahan

yaitu jeruk f. Komoditas unggulan produksi apotik hidup.

Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah, sebagian besar berprofesi sebagai petani, dimana pada musim penghujan menanam padi dan musim kemarau menanam tembakau dan ubi jalar. Ubi jalar pada musim kemarau dipanen dalam jumlah banyak, akan tetapi masyarakat sekitar hanya memanfaatkannya sebagai makanan cemilan, selain itu daya simpan ubi jalar relatif sebentar.

Masyarakat belum terampil dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi lokal desa berupa ubi jalar, menjadi sesuatu yang komersial atau usaha-usaha produktif, terutama para ibu-ibu. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan mie kering dari ubi jalar untuk masyarakat di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat menjadi terampil dan

kreatif dalam memaksimalkan potensi lokal desa menjadi lebih produktif. Pembuatan mie kering dari ubi jalar, menghasilkan produk berupa mie kering tanpa bahan kimia dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang relatif panjang, juga menjadi sesuatu yang komersial. pembuatan mie kering sangat baik bagi kesehatan, karena dibuat dari bahan yang alami dan sedikit mengandung karbohidrat, selain itu produk juga akan dikemas secara praktis menggunakan *packaging* dengan penyajian dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, sehingga konsumen tidak terbatas pada daerah lokal, tetapi diharapkan juga menarik wisatawan asing.

Pemanfaatan potensi lokal desa pada umumnya berdampak positif, diantaranya pembangunan potensi lokal berbasis agrowisata di Desa Bumiaji memiliki dampak positif bagi petani, masyarakat desa dan pemerintah desa, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tersebut (Ulfa, dkk, 2017). Menurut Sidik (2015) pengembangan potensi lokal desa dapat meningkatkan kemandirian desa untuk menghadapi tantangan sosial. Memandirikan desa berarti juga memberdayakan masyarakat dengan mengoptimalkan segala kemampuan atau sumber daya yang tersedia untuk memajukan perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan desa (Widjaja, 2011). Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat lokal (Damayanti, dkk, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa program KKN-PPM yang dilaksanakan oleh TIM dosen IKIP Mataram (Siti Nurhidayati M.Pd, Sri Ariani M.Pd, dan Kahaeruman, M.Pd), berupa pelatihan pembuatan mie kering dari ubi guna memaksimalkan potensi lokal desa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut:

1). Melaksanakan observasi di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok tengah terkait potensi lokal desa, baik yang sudah maksimal pemanfaatannya ataupun yang belum dimaksimalkan pemanfaatannya.

2). Melaksanakan pembekalan mahasiswa KKN, pembekalan ini dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang profil lokasi pengabdian (LPPM, 2019) dan pelatihan pembuatan mie kering dari ubi, agar mahasiswa bisa mendampingi masyarakat dalam pembuatan mie.

3). Melaksanakan sosialisasi ke masyarakat terutama aparatur desa dan tokoh masyarakat, agar program yang akan dilaksanakan diterima dengan baik di masyarakat.

4). Melaksanakan pelatihan dilakukan selama 1 bulan secara berkala.

5). Pelatihan dilakukan secara berkelompok dan didampingi oleh mahasiswa KKN IKIP Mataram.

6). Evaluasi dilakukan Tim Pengabdian dan Tim Moner LPPM IKIP Mataram.

7). Penarikan mahasiswa KKN.

8). Pelaporan dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berupa Pelatihan pembuatan mie kering dari tanaman ubi jalar di desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah guna memaksimalkan potensi lokal desa berupa; 1) Pemanfaatan tanaman ubi jalar sebagai bagian hasil tani masyarakat di Desa Durian, 2). Pemanfaatan tanaman ubi jalar sebagai produk baru yang dihasilkan masyarakat di Desa Durian. 3). Melatih masyarakat menjadi lebih kreatif dalam mengolah hasil tani mereka menjadi produk baru yang bernilai jual.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini diuraikan sebagai berikut:

1). Melaksanakan observasi di Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah terkait pemanfaatan potensi lokal desa untuk mengetahui potensi lokal desa yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan selama tiga hari di desa Durian yang dimulai pada tanggal 9 Juli sampai dengan 11 Juli 2019, disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat/warga Desa Durian berprofesi sebagai petani, pada musim penghujan menanam padi dan musim kemarau menanam tembakau dan ubi jalar (Gambar 1). Ubi jalar pada musim kemarau dipanen dalam jumlah

banyak, akan tetapi masyarakat sekitar hanya memanfaatkannya sebagai makanan cemilan, selain itu daya simpan ubi jalar relatif sebentar.



Gambar 1. Ubi Jalar

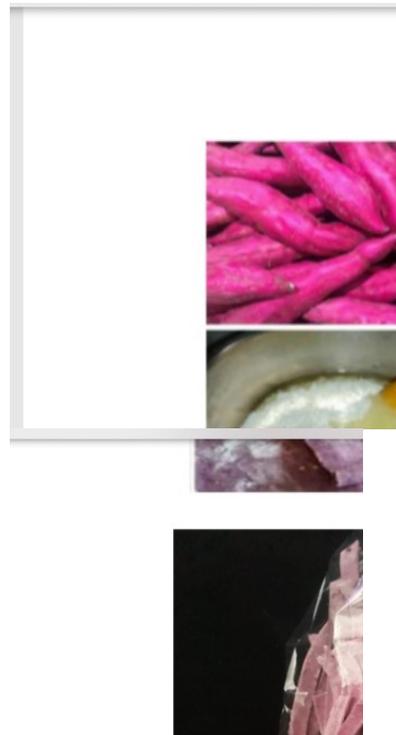
2). Melaksanakan pembekalan mahasiswa KKN, sebelumnya perlu dilakukan perekrutan mahasiswa yang memenuhi standar IKIP Mataram untuk dapat melaksanakan program KKN, untuk itu ada 10 orang mahasiswa yang terlibat diantaranya: 1. Hamdan Toyeb, 2. Zaza Sabrina 3. Ahmad Renaldy Zulkarnaen Hidayat 4. Bayu Mahayatman 5. Jania Zuhriani 6. Niqsanding Sanrijaya 7. Ogi Sopian Januar 8. Rahmad Hidayat 9. Riza Ayu Setiawati 10. Veronica Bulu Tewololon. Mahasiswa diberi pembekalan tentang profil Desa Durian dan pelatihan pembuatan mie kering dari ubi, pelatihan cara pengeringan dan penggunaan pengawet tanpa bahan kimia, serta cara mengemas dan membuat *packaging*.

3). Melaksanakan sosialisasi ke masyarakat terutama pada aparat desa dan tokoh masyarakat, sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitar.

4). Melaksanakan pelatihan dilakukan selama 1 bulan secara berkala (1-31 Agustus 2019), tahap pertama dilakukan pemaparan beberapa materi diantaranya 1). perlunya memaksimalkan potensi lokal sebagai usaha produktif, contohnya pembuatan mie kering dari ubi jalar (Siti Nurhidayati, M.Pd). 2). Cara-cara pengeringan/pengawetan tanpa bahan kimia, agar produk bertahan lama, tetapi tidak berbahaya untuk tubuh (Khaeruman, M.Pd.), 3). Cara mengemas produk/*Packaging* menggunakan 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris,

agar produk lebih menarik dan bisa dipasarkan secara luas (Sri Ariani, M.Pd).

2). Pelatihan dilakukan secara berkelompok dan didampingi oleh mahasiswa KKN IKIP Mataram. Pelatihan dilakukan secara berkelompok, masyarakat dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian didampingi oleh mahasiswa KKN. Adapun Langkah-langkah pembuatan mie kering dari ubi jalar sebagai berikut: a). Siapkan $\frac{1}{2}$ kg ubi jalar, $\frac{3}{4}$ kg terigu protein tinggi, $\frac{1}{4}$ tapioka, 1 butir telur, 100 gr minyak sayur, dan garam, b). Rebus ubi jalar, setelah matang, haluskan ubi jalar, c). Campur terigu, ubi jalar (dalam keadaan masih panas), tapioka, telur, minyak sayur dan garam secukupnya, d) Setelah adonan rata dan kalis, e). Bentuk adonan menjadi mie menggunakan pencetak, d). Jemur di atas panas terik matahari, f). Kemas menggunakan plastik, dan masukkan dalam *packaging* yang menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, g). Produk siap dipasarkan. Proses pembuatan mie dari ubi jalar disajikan pada gambar berikut.





Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan dapat diterima dengan baik. Masyarakat di Desa Durian akan terus memproduksi mie kering dari ubi dan akan diusulkan sebagai produk hasil buatan Desa Durian.

3). Evaluasi dilakukan Tim Pengabdian dan Tim Moner LPPM IKIP Mataram untuk Abdi Masyarakat

memantau keberlangsungan program, apakah ada kendala yang dihadapi, merepleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

KESIMPULAN

Masyarakat Desa Durian Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah yaitu para kaum inu/Ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti program Pelatihan Pembuatan Mie Kering Dari Ubi Jalar. Masyarakat dapat memaksimalkan potensi lokal desa Durian berupa ubi jalar menjadi suatu produk yang lebih produktif berupa mie kering dari ubi jalar, dengan daya simpan relatif lama, sehat dan komersial.

Masyarakat sebaiknya selalu tanggap terhadap berbagai perubahan lingkungan, selalu kreatif dalam memaksimalkan potensi lokal desa/sumber daya alam sekitar, terutama potensi-potensi yang belum dikenal atau belum dikembangkan, dan tentunya dibutuhkan dukungan dari aparat desa untuk dapat memaksimalkan potensi lokal desa menjadi usaha-usaha produktif

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Soeaidy, MS., dan Ribawanto, H. .2014. Strategi Capacity Building Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Potensi kampung Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokaal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No. 3. Hal 464-470. Universitas Brawijaya.
- LPPM, 2019. *Pedoman program KKN TEMATIK IKIP MATARAM*. Mataram: IKIP MATARAM
- Sidik, F. 2015. Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP)* Vol 19, No 2, hal 115-131. November 2015. Universitas Gajah Mada
- Ulfah, IF., Setiawan, A., dan Rahmawati, A. 2017. Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal Agrowisata di Desa Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*. 2 (1) (2017) 46-64.
- Widjaja. 2011. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. PT Raja Grafindo Perkasa: Jakarta.